

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang berlangsung pada tanggal 04 - 09 Desember 2011. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari tes kemampuan penalaran setelah pembelajaran matematika pada submateri keliling dan luas layang-layang dalam pembelajaran dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW), serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan satu kali pertemuan untuk tes kemampuan penalaran, serta angket respon siswa. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi
04 Desember 2011	2 x 40 menit	RPP I	Keliling dan luas layang-layang
06 Desember 2011	2 x 40 menit	RPP II serta Angket respon siswa	Keliling dan luas layang-layang dalam permasalahan sehari-hari
09 Desember 2011	2 x 40 menit	Tes penalaran secara tulis dan wawancara	Keliling dan luas layang-layang dalam permasalahan sehari-hari

Berdasarkan tes tertulis di atas dapat dikemukakan bahwa subjek RA dapat menyelesaikan soal penalaran dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat juga dari petikan wawancara peneliti dengan subjek RA seperti berikut:

P:	“silahkan baca soal”
RA1:	(membaca soal)
P:	“Kamu memahami soal itu?”
RA2:	“ya”
P:	“Coba ceritakan kembali soal itu?”
RA3:	“ada layang-layang PQRS, ukuran-ukuran layang-layang itu dinyatakan dalam variabel x dan y . Diminta memberikan pendapat dan menghitung keliling dan luasnya”
P:	“Apa yang diketahui dari soal?”
RA4:	“panjang QO, OS, QS, PO, dan OR (sambil menunjuk ke soal)”
P:	“kemudian yang ditanyakan apa?”
RA5:	“yang ditanyakan pendapat, apakah harus menentukan nilai x dan y terlebih dahulu. Keliling dan luas layang-layang juga ditanyakan”
P:	“apa saja yang kamu perlukan dalam menyelesaikan soal itu?”
RA6:	“Rumus luas layang-layang, rumus keliling layang-layang, dan Phytagoras serta nilai x dan y ”
P:	“mengapa kamu memerlukan semua itu?”
RA7:	“iya, sebelum menghitung semua itu kan harus menentukan nilai x dan y dahulu lalu rumus luas layang-layang untuk mencari luas layang-layang. Rumus keliling untuk mencari keliling layang-layang. Kalau Phytagoras ya digunakan untuk mencari sisi yang miring-miring itu”
P:	“lambang-lambang apa yang kamu gunakan dalam jawaban kamu?”
RA8:	“ada K untuk keliling, L untuk Luas, kemudian ada d_1 dan d_2 (sambil menunjuk ke lembar jawaban siswa)”
P:	“bisa ga lambang-lambang itu diganti dengan huruf yang lain?”
RA9:	“kalau K dan L, d_1 dan d_2 ga bisa khan sudah ditetapkan.
P:	“Apakah kamu membuat gambar, tabel, atau diagram dari soal yang diberikan? Mengapa !”
RA10:	“iya, untuk mempermudah mengerjakan”
P:	“jelaskan langkah-langkah penyelesaian kamu?”
RA11:	“untuk mencari nilai y saya menghitung melalui penjumlahan

	QO dan OS. Sedangkan untuk mencari nilai x saya melihat pada gambar melalui garis $PO = OR$. Setelah x dan y ketemu lalu saya Memasukkan nilai x dan y pada apa yang diketahui tadi. Didapat d_1 50 cm dan d_2 48 cm. Setelah itu untuk mencari sisinya saya menggunakan rumus segitiga phytagoras setelah ketemu lalu saya Memasukkan pada rumus luas dan keliling layang-layang”
P:	“Bagaimana hasilnya?”
RA12:	“kelilingnya 140 cm^2 dan luasnya 1200 cm^2 ”
P:	“bagaimana pendapat kamu tentang pernyataan yang ada dalam soal (sambil menunjuk ke soal)”
RA13:	“oh, ya. Saya setuju. kalau menentukan nilai x dan y dahulu sebelum menghitung luas dan kelilingnya”
P:	“ada ide lain ga untuk menyelesaikan soal itu?”
RA14:	“ga ada”

Berdasarkan tes tertulis dan petikan wawancara yang diungkapkan pada pernyataan RA1 sampai RA5 di atas menunjukkan bahwa subjek RA dapat memahami terhadap masalah dengan benar dan lengkap dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanya. Pernyataan RA6 dan RA7 menyatakan bahwa, subjek mengetahui bagaimana memberikan alasan terhadap kebenaran solusi tersebut dengan benar dengan menuliskan pada lembar jawabannya “ya. Saya setuju. kalau menentukan nilai x dan y dahulu sebelum menghitung luas dan kelilingnya”. Pernyataan RA8 sampai RA10 subjek dapat menuliskan istilah-istilah atau notasi-notasi matematika serta penyajian pernyataan matematika (bisa gambar, diagram, atau tabel) dengan benar lengkap dengan menggambarkan layang-layang dari apa yang diketahuinya. Pernyataan RA11 sampai RA 14 subjek dapat

benar dan lengkap. Sketsa layang-layang yang dibuat sesuai dengan permintaan dalam soal dan subjek mampu menghitung nilai x dan y dengan benar. Langkah-langkah pengerjaan subjek untuk mendapatkan hasil keliling dan luas layang-layang benar dan urut. Pemeriksaan argumen dari RA dilakukan secara induktif, yaitu subjek menentukan nilai x dan y terlebih dahulu, setelah itu memberikan pendapat tentang argumen pada soal. Pendapat yang diungkapkan subjek dalam lembar jawaban benar. Dapat dikatakan bahwa subjek mampu memeriksa kebenaran argumen dengan benar.

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan subjek RA mampu memahami terhadap masalah dengan benar dan lengkap, mengetahui bagaimana memberikan alasan terhadap kebenaran solusi dengan benar, menuliskan istilah-istilah atau notasi-notasi matematika serta penyajian pernyataan matematika (bisa gambar, diagram, atau tabel) dengan benar dan lengkap, serta menyajikan proses penyelesaian masalah dan jawaban dari permasalahan tersebut dengan benar dan lengkap. Dapat disimpulkan subjek RA bisa bernalar dengan sangat baik.

Berdasarkan tes tertulis di atas dapat dikemukakan bahwa subjek NYN dapat menyelesaikan soal penalaran dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat juga dari petikan wawancara peneliti dengan subyek NYN seperti berikut:

P:	“silahkan baca soal”
NYN1:	(membaca soal)
P:	“apakah kamu memahami soal itu?”
NYN2:	“ya”
P:	“dapatkah kamu menceritakan kembali soal itu?”
NYN3:	“layang-layang PQRS, dan diagonal-diagonalnya itu dinyatakan dalam variabel x dan y . Lalu diminta memberikan pendapat dan menghitung keliling dan luasnya”
P:	“Apa yang diketahui dari soal?”
NYN4:	“panjang QO, OS, QS, PO, dan OR”
P:	“kemudian apa yang ditanyakan ?”
NYN5:	“Keliling dan luas layang-layang juga memberi pendapat”
P:	“apa saja yang kamu perlukan dalam menyelesaikan soal itu?”
NYN6:	“Rumus luas layang-layang, rumus keliling layang-layang nilai x dan y ”
P:	“mengapa kamu memerlukan semua itu?”
NYN7:	“iya, untuk mengerjakan soal”
P:	“lambang-lambang apa yang kamu gunakan dalam jawaban kamu?”
NYN8:	“variabel x dan y , d_1 dan d_2 (sambil menunjuk ke lembar jawaban siswa)”
P:	“bisa ga lambang-lambang itu diganti dengan huruf yang lain?”
NYN9:	“tidak bisa karena uda di asli. “
P:	“apakah dalam pengerjaan soal kamu membuat gambar ?”
NYN10:	“iya,”
P:	“Mengapa?”
NYN11:	“Untuk mempermudah pengerjaan”
P:	“jelaskan langkah-langkah penyelesaian kamu?”
NYN12:	“saya mencari nilai y melalui penjumlahan QO dan OS. Mencari nilai x melalui PO = OR. Memasukkan nilai x dan y pada ukuran layang-layang. Didapat d_1 50 cm dan d_2 48 cm. Memasukkan pada rumus luas dan keliling layang-layang”

tidak menuliskan cara menghitung sisi-sisinya. Langkah-langkah pengerjaan subjek untuk mendapatkan hasil keliling dan luas layang-layang benar danurut. Pemeriksaan argumen dari NYN dilakukan secara induktif, yaitu siswa menentukan nilai x dan y terlebih dahulu, setelah itu menentukan sisi-sisinya tetapi disini subjek tidak menuliskan pada lembar jawabannya lalu menghitung luas dan kelilingnya tetapi NYN hanya menuliskan sedikit tentang argumen pada soal. Pendapat yang diungkapkan subyek dalam lembar jawaban benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa subyek mampu memeriksa kebenaran argumen dengan baik.

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan subjek NYN mampu memahami terhadap masalah benar dan lengkap, mengetahui bagaimana memberikan alasan terhadap kebenaran solusi benar, menuliskan istilah-istilah atau notasi-notasi matematika dengan benar dan lengkap serta penyajian pernyataan matematika (bisa gambar, diagram, atau tabel), serta menyajikan proses penyelesaian masalah dan jawaban dari permasalahan tersebut dengan benar. Dapat disimpulkan subjek NYN bisa bernalar dengan sangat baik.

Berdasarkan tes tertulis di atas dapat dikemukakan bahwa subjek FZ dapat menyelesaikan soal penalaran dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat juga dari petikan wawancara peneliti dengan subyek FZ seperti berikut:

P:	“silahkan baca soal”
FZ1:	(membaca soal)
P:	“apakah kamu paham dari soal yang diberikan?”
FZ2:	“ya, saya paham”
P:	“Kamu bisa menceritakan soal itu dengan kata-kata kamu sendiri”
FZ3:	“ada layang-layang kemudian setiap panjang diagonal layang-layang dinyatakan dalam variabel x dan y ”
P:	“OK, sebutkan apa yang diketahui dari soal?”
FZ4:	“panjang $QO = 3y + 3$, panjang $OS = 7y - 3$, panjang $PO = 5x + 4$, panjang $OR = 6x$, dan panjang $QS = 50 \text{ cm.}$ ”
P:	“ya, benar. Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal?”
FZ5:	“yang ditanyakan nilai x dan y . Terus keliling dan luasnya”
P:	“apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?”
FZ6:	“kertas, penghapus, pensil, kalkulator, dan penggaris”
P:	“bukan itu, maksudnya rumus”
FZ7:	“oh... saya butuh rumus keliling dan luas layang-layang”
P:	“bagaimana rumus keliling dan luas layang-layang itu?”
FZ8:	“kalau luas setengah dikali diagonal 1 dikali diagonal 2, kalau keliling dua dikali diagonal 1 ditambah diagonal 2”
P:	“hanya itu saja?”
FZ9:	“iya”
P:	“mengapa kamu memerlukan rumus itu?”
FZ10:	“agar bisa menyelesaikan soal itu”
P:	“notasi-notasi/ lambang-lambang apa yang kamu gunakan dalam lembar jawaban kamu?”
FZ11:	“ya, ada variabel x , variabel y , keliling, luas (sambil menunjuk lembar jawabannya)”
P:	“dapatkah notasi-notasi itu diganti dengan notasi-notasi yang lain?”
FZ12:	“g bisa”
P:	“Kenapa?”
FZ13:	“Karena sudah ada di rumus matematika, sudah ketentuannya”

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan subjek FZ mampu memahami terhadap masalah dengan benar, mengetahui bagaimana memberikan alasan terhadap kebenaran solusi dengan benar, menuliskan istilah-istilah atau notasi-notasi matematika serta penyajian pernyataan matematika (bisa gambar, diagram, atau tabel) dengan benar, serta kurang tepat dalam menyajikan proses penyelesaian masalah dan jawaban dari permasalahan tersebut. Dapat disimpulkan subjek FZ bisa bernalar dengan baik.

Berdasarkan tes tertulis di atas dapat dikemukakan bahwa subjek KN dapat menyelesaikan soal penalaran dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat juga dari petikan wawancara peneliti dengan subjek KN seperti berikut:

P:	"silahkan baca soal"
KN1:	(membaca soal)
P:	"apakah kamu memahami soal yang diberikan?"
KN2:	"ya, tapi masi agak bingung"
P:	"Kamu bisa menceritakan soal itu dengan kata-kata kamu sendiri"
KN3:	"di dalam soal ini ada layang-layang kemudian setiap panjang layang-layang dinyatakan dalam variabel x dan y "
P:	"OK, sebutkan apa yang diketahui dari soal?"
KN4:	"panjang $QO = 3y + 3$, panjang $OS = 7y - 3$, panjang $PO = 5x + 4$, panjang $OR = 6x$, dan panjang $QS = 50 \text{ cm.}$ "
P:	"ya, benar. Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal?"
KN5:	"yang ditanyakan nilai x dan y . Terus keliling dan luasnya"
P:	"apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?"
KN6:	"oh... saya butuh rumus keliling dan luas layang-layang"
P:	"bagaimana rumus keliling dan luas layang-layang itu?"
KN7:	"kalau luas setengah dikali diagonal 1 dikali diagonal 2, kalau keliling dua dikali diagonal 1 ditambah diagonal 2"
P:	"hanya itu saja?"
KN8:	"iya"
P:	"mengapa kamu memerlukan rumus itu?"
KN9:	"agar bisa menyelesaikan soal itu"
P:	"notasi-notasi/ lambang-lambang apa yang kamu gunakan dalam lembar jawaban kamu?"
KN10:	"ya, ada variabel x , variabel y , keliling, luas (sambil menunjuk lembar jawabannya)"
P:	"dapatkah notasi-notasi itu diganti dengan notasi-notasi yang lain? "
KN11:	"g bisa"
P:	"Kenapa?"
KN12:	"Karena sudah ada di rumus matematika, sudah ketentuannya"

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan subjek KN mampu memahami terhadap masalah dengan benar, tidak mampu mengetahui bagaimana memberikan alasan terhadap kebenaran solusi, menuliskan istilah-istilah atau notasi-notasi matematika serta penyajian pernyataan matematika (bisa gambar, diagram, atau tabel) dengan benar, serta kurang tepat dalam menyajikan proses penyelesaian masalah dan jawaban dari permasalahan tersebut. Dapat disimpulkan subjek KN bisa bernalar dengan cukup baik.

P:	“silahkan baca soal ”
IRN1:	(membaca soal)
P:	“apakah kamu memahami soal yang diberikan?”
IRN2:	“sedikit paham”
P:	“Kamu bisa menceritakan soal itu dengan kata-kata kamu sendiri”
IRN3:	“layang-layang, panjang layang-layang dinyatakan dalam variabel x dan y ”
P:	“OK, sebutkan apa yang diketahui dari soal?”
IRN4:	“panjang QO , OS , PO , OR , dan panjang $QS = 50 \text{ cm.}$ ”
P:	“Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal?”
IRN5:	“yang ditanyakan nilai x dan y . Terus keliling dan luasnya”
P:	“apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?”
IRN6:	“ saya butuh rumus keliling dan luas layang-layang”
P:	“bagaimana rumus keliling dan luas layang-layang itu?”
IRN7:	“kalau luas setengah dikali d_1 dikali d_2 , kalau keliling dua dikali d_1 ditambah d_2 ”
P:	“hanya itu saja?”
IRN8:	“iya”
P:	“mengapa kamu memerlukan rumus itu?”
IRN9:	“agar mudah menyelesaikan soal itu”
P:	“notasi-notasi/ lambang-lambang apa yang kamu gunakan dalam lembar jawaban kamu?”
IRN10:	“ya, ada variabel x , variabel y ,”
P:	“dapatkah notasi-notasi itu diganti dengan notasi-notasi yang lain? ”
IRN11:	“g bisa”
P:	“Kenapa?”
IRN12:	“Karena sudah ada di rumus matematika, sudah ketentuannya”
P:	“apakah kamu membuat gambar dalam jawaban kamu?”
IRN13:	“iya”
P:	“buat apa ?”
IRN14:	“ya untuk mempermudah mengerjakan soal”
P:	“jelaskan langkah-langkah yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini?”
IRN15:	“saya mencari nilai x dan y nya, kemudian nilai x dan y nya saya masukkan ke rumus keliling dan luas layang-

